

ANALISIS PENGARUH PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, DAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN KERINCI 2010-2020

Dewi Ernita¹

¹STIE Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh

Corresponding Email: dewi.ernita14@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: 1.) To determine the effect of Hotel Tax, Restaurant Tax, and Street Lighting Tax on the Regional Original Revenue of Kerinci Regency in Partial and Simultaneous. 2) To find out the effect of Hotel Tax, Restaurant Tax, and Street Lighting Tax on Kerinci Regency's Original Revenue Partially and Simultaneously. The data collected in this study are secondary data, namely Hotel Tax, Restaurant Tax, Street Lighting Tax, and Kerinci Regency Original Income from 2010 to 2020. The data analysis tool used is Multiple Linear Regression Analysis. Based on the results of the study, it shows that 1) There is no significant effect between Hotel Tax on Kerinci Regency's Original Revenue in 2010-2020. This is evidenced by • There is no significant effect of Hotel Tax on Kerinci Regency's Original Revenue in 2010-2020. This is evidenced by the value of t arithmetic $1.087 < t$ table 2.365 or a significance level of $0.313 > 0.05$. There is no significant effect between Restaurant Tax on Kerinci Regency's Original Revenue in 2010-2020. This is evidenced by the t arithmetic value of $1.872 < t$ table 2.365 or a significance level of $0.103 > 0.05$. There is no significant effect between the Street Lighting Tax on the Kerinci Regency's Original Revenue in 2010-2020. This is evidenced by the t arithmetic value of $0.009 < t$ table 2.365 or a significance level of $0.993 > 0.05$. There is a significant effect between Hotel Tax, Restaurant Tax and Street Lighting Tax on Kerinci Regency's Original Revenue in 2010-2020. This is evidenced by the calculated F value of $7.513 > F$ table of 4.347 or a significance level of $0.014 < 0.05$. The Great Influence of Hotel Tax, Restaurant Tax, and Street Lighting Tax on Kerinci Regency's Original Revenue 2010-2020. The effect of hotel tax (X1) on local revenue (Y) partially is 0.18%. The effect of restaurant tax (X2) on local revenue (Y) partially is 75.84%. The effect of street lighting tax (X3) on local revenue (Y) partially is 0.31%. The magnitude of the effect of Hotel Tax (X1), Restaurant Tax (X2), and Street Lighting Tax (X3) simultaneously on Local Revenue (Y) is 76.3% and the remaining 23.7% is influenced by other factors outside of this study.

Keywords: Hotel Tax, Restaurant Tax, Street Lighting Tax, PAD, and Effects

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1.) Untuk mengetahui Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci secara Parsial dan Simultan. 2) Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci secara Parsial dan Simultan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Penerangan Jalan, dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2010 sampai 2020. Alat analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020. Hal ini dibuktikan dengan Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Hotel terhadap Pendapatan

Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $1,087 < t$ tabel $2,365$ atau tingkat signifikansi sebesar $0,313 > 0,05$. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $1,872 < t$ tabel $2,365$ atau tingkat signifikansi sebesar $0,103 > 0,05$. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $0,009 < t$ tabel $2,365$ atau tingkat signifikansi sebesar $0,993 > 0,05$. Terdapat pengaruh signifikan antara Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $7,513 > F$ tabel $4,347$ atau tingkat signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Besar Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci 2010-2020. Besar pengaruh pajak hotel (X_1) terhadap Pendapatan asli daerah (Y) secara parsial adalah sebesar $0,18\%$. Besar pengaruh pajak restoran (X_2) terhadap Pendapatan asli daerah (Y) secara parsial adalah sebesar $75,84\%$. Besar pengaruh pajak penerangan Jalan (X_3) terhadap Pendapatan asli daerah (Y) secara parsial adalah sebesar $0,31\%$. Besar pengaruh Pajak Hotel (X_1), Pajak Restoran (X_2), dan Pajak Penerangan Jalan (X_3) secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah sebesar $76,3\%$ dan sisanya sebesar $23,7\%$ dipengaruhi faktor lainnya diluar penelitian ini.

Kata kunci: *Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Penerangan Jalan, PAD, dan Pengaruh*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia di era otonomi telah mencanangkan suatu gerakan pembangunan yang di kenal dengan istilah pembangunan nasional. Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik bersifat material maupun spiritual. Untuk itu pemerintah harus berusaha meningkatkan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan. Dalam menunjang keberhasilan pembanguana diperlukan penerimaan yang kuat, dimana sumber pembiayaan di usahakan tetap bertumpu pada penerimaan dalam negeri dan penerimaan dari sumber-sumber luar negeri hanya sebagai pelengkap.

Dalam rangka melaksanakan otonomi daerah yang nyata dan lebih bertanggungjawab, untuk menangani urusan pemerintah didasarkan pada tugas, wewenang dan kewajiban senyatanya serta benar-benar sesuai dengan maksud dan tujuan pemberian otonomi, yang pada dasarnya untuk memberdayakan daerah, termasuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang merupakan bagian utama dan tujuan nasional. Selain itu penyelenggaraan otonomi daerah juga harus menjamin keserasian hubungan antar daerah dan daerah lainnya, dalam arti mampu membangun kerjasama yang baik antar daerah dan juga menjamin hubungan serasi dengan pemerintah. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena

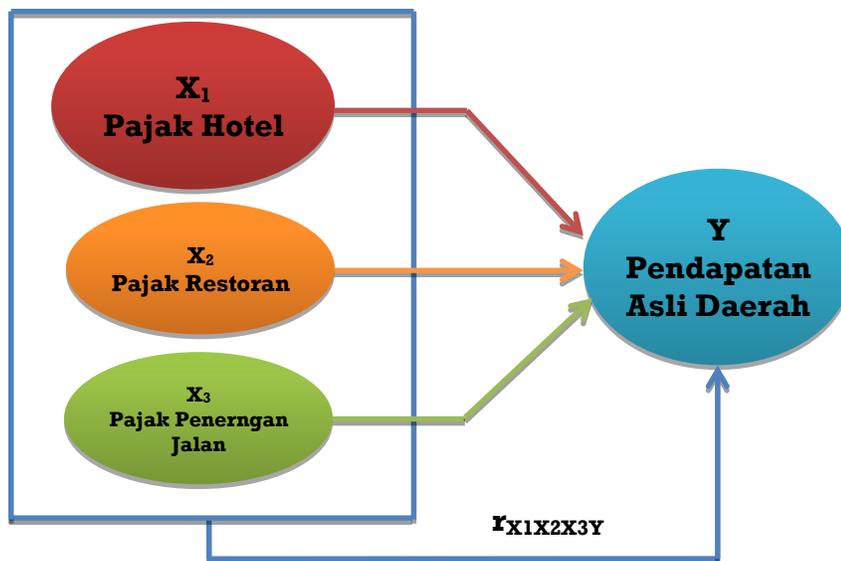
melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan yang menjadi unsur rumah tangganya.

Dalam era otonomi daerah sekarang ini, daerah diberikan kewenangan yang lebih besar untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, tujuannya antara lain adalah untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat dengan lebih mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, memberdayakan masyarakat dan meningkatkan peran serta masyarakat. Selain itu untuk menciptakan persaingan yang sehat antar daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan potensi serta keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mendorong timbulnya inovasi-inovasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Agar otonomi daerah dapat dilaksanakan sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai, Pemerintah wajib memberikan pembinaan misalnya dengan pemberian pedoman seperti dalam penelitian, pengembangan, perencanaan, pengawasan, bimbingan, pelatihan dan evaluasi. Disamping itu Pemerintah juga wajib memberikan fasilitas yang berupa kemudahan, bantuan dan dorongan kepada daerah agar dalam melaksanakan otonomi daerah dapat dilakukan secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pemerintah daerah diharapkan lebih mampu menggali sumber-sumber keuangan khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah dan pembangunan di daerahnya melalui Pendapatan Asli Daerah.

Menurut UU No. 33 Tahun 2004 pasal Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pendapatan Daerah yang bersumber dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Namun dalam prinsip kebijakan perimbangan keuangan dalam UU No. 33 Tahun 2004 pasal 2 dijelaskan bahwa perimbangan keuangan antara pemerintah dan pemerintah daerah merupakan subsistem keuangan Negara sebagai konsekuensi pembagian tugas antara Pemerintah dan pemerintah Daerah. Hasil penelitian terdahulu dengan variabel Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Penelitian yang dilakukan oleh I Sayan Suwendra, dengan judul “Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Restribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bandung tahun 2010-2013”, dimana berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan

Antara Pusat dan Daerah Pasal 1 ayat 18 menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yang potensial harus digali secara maksimal sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk diantaranya adalah pajak daerah dan retribusi daerah yang menjadi unsur utama PAD. Menurut UU No. 34 tahun 2000 Sumber-sumber Pendanaan pelaksanaan Pemerintah Daerah itu sendiri terdiri UU No.32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, telah menyebabkan perubahan yang mendasar mengenai pengaturan hubungan antara pemerintah Pusat dan pemerintah Daerah, khususnya dalam bidang administrasi pemerintahan maupun dalam hubungan keuangan antara Pemerintah Pusat dan pemerintah Daerah, yang dikenal sebagai era otonomi daerah. Menurut (UU RI No.28/2007). “Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

METODE PENELITIAN



Gambar 1 Desain Penelitian

Teknik Penggunaan data menggunakan tekniik skunder dan metoda Kualitatif yang akan menjelaskan atau menghubungkan pengaruh,dan menggunakan alat alanisi,regresi linier berganda,Koofesien detrminasi,Uji f dan Uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Linier Berganda

Untuk mengetahui hasil analisis regresi linear berganda tentang pengaruh pajak hotel, pajak restoran, dan pajak penerangan jalan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten kerinci tahun 2010-2020 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel I
Analisis Persamaan Regresi Pengaruh Pajak
Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah
Kabupaten Kerinci 2010-2020

Model	Unstandardize d		Standard iz ed	T	Sig.	Correlations			
	B	Std.	Beta			Zer o-	Parti	Part	
1 x1	(Const	3689649	1432100		,02	,98			
	a nt)	259,69	238,92	,29	1,08	,31	,00	,38	,20
	x1	47,39	25,31	,91	1,87	,10	,82	,57	,34
	x2	,08	9,25	,00	,00	,99	,79	,00	,00

Dari tabel di atas dapat di jelas kan regresi linear berganda :

$$Y = 368964958,664 + 0,086X_1 + 47,398X_2 + 259,698X_3$$

1. konstanta atau tetap maka pendapatan asli daerah adalah Rp. 368.964.958,664
2. Nilai koefisien variabel pajak hotel sebesar 259,698, artinya bahwa setiap pajak hotel mengalami kenaikan sebesar Rp.1 maka akan menaikkan jumlah pendapatan asli daerah sebesar Rp.259,698.
3. Nilai koefisien variabel pajak restoran sebesar 47,398. artinya bahwa setiap pajak restoran mengalami kenaikan sebesar Rp.1 maka akan

menaikkan jumlah pendapatan asli daerah sebesar Rp.47,398.

4. Nilai koefisien variabel pajak penerangan jalan sebesar 0,086, artinya bahwa setiap pajak penerangan jalan mengalami kenaikan sebesar Rp.1 maka akan menaikkan jumlah pendapatan asli daerah sebesar Rp.0.086.

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pajak hotel, pajak restoran, dan pajak penerangan jalan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten kerinci secara simultan dengan menggunakan teknik analisis statistik yang sudah ditentukan semula, maka dapat dijelaskan padatable di bawah ini :

Tabel 2
Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,874 ^a	,763	,661	13790526089,33579

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Nilai R Square adalah presentase kontribusi variabel pajak hotel, pajak restoran dan pajak penerangan jalan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten kerinci 2010-2020 dengan angka 0,763 yang merupakan kuadratan dari koefisien korelasi (0,874). Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable Pajak Hotel (X1), Pajak Restoran (X2), dan Pajak Penerangan Jalan (X3) secara simultan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah sebesar 76,3% dan sisanya sebesar 23,7% dipengaruhi faktor lainnya diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

2) Uji-t (Uji Parsial)

Uji-t Parsial digunakan untuk menunjukkan apakah masing-masing variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Nilai Uji t dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 3

Analisis Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci 2010-2020

Model	Unstandardized	Standardized	T	Sig.
	B	Coefficients	B	
1	(Constant)	36896495	1432100156	,980
	x1	8,664	238,924	
		259,698		,292
				,313

Uji-F (Uji Simultan)

Untuk melihat uji Hipotesis secara simultan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci 2010-2020 maka dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4

Analisis Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci 2010-2020
Coefficients^a

Model					
1	Regression	42863730154	3	14287910051	7,51
		13312502687		19017860982	
		44	7	06	
1	Residual	56176232842	10		

Berdasarkan hasil analisis uji F dengan tingkat kesalahan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Maka output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,014 < 0,05$ dan nilai **F hitung 7,513 > F tabel 4,347**, sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020.

PEMBAHASAN

Pengaruh pajak hotel (X1) terhadap pendapatan asli daerah (Y)

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pajak hotel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten kerinci. Besar pengaruh pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah kabupaten kerinci sebesar 0,18% serta dengan nilai signifikan sebesar 0,313 $> 0,05$ dan nilai **t hitung 1,087** $<$ **t tabel 2,365**, menggunakan uji t dua arah. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020..

Hasil penelitian yang dilakukan oleh suarjana dkk (2019) dengan judul Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali variabel pajak hotel memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Pengaruh Pajak Restoran(X2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pajak restoran memiliki tidak pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten kerinci. Besar pengaruh pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah kabupaten kerinci sebesar 75,84% serta dengan nilai signifikan sebesar 0,103 $> 0,05$ dan nilai **t hitung 1,872** $<$ **t tabel 2,365**, Dengan menggunakan Uji t dua arah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020, Hasil penelitian yang dilakukan oleh suarjana dkk (2019) dengan judul Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali variabel pajak restoran memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah. **Pengaruh Pajak Penerangan Jalan (X3) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)**

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pajak penerangan jalan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten kerinci. Besar pengaruh pajak penerangan jalan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten kerinci sebesar 0,31% serta dengan nilai signifikan sebesar $0,993 > 0,05$ dan nilai **t hitung 0,009 < t tabel 2,365**, Dengan menggunakan Uji t dua arah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020. Penelitian yang dilakukan riskhi (2017) menunjukkan bahwa pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintah kabupaten Jawa Tengah. Hasil uji t untuk variabel bebas Pajak penerangan jalan sebesar 4,076 dengan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha=0,05$) maka dapat diambil kesimpulan untuk menerima H_0 . Artinya Pajak Penerangan Jalan berpengaruh signifikan terhadap PAD.

Pajak Hotel (X1), Pajak Restoran (X2), dan Pajak Penerangan Jalan (X3) terhadap Pendapatan Asli Daerah (X3)

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa pajak hotel, pajak restoran dan pajak penerangan jalan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten kerinci. Hasil analisis uji F dengan tingkat kesalahan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Maka output di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,014 < 0,05$ dan nilai **F hitung 7,513 > F tabel 4,347**, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020. Penelitian yang dilakukan riskhi 2017 dengan judul skripsi pengaruh pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak Reklame dan pajak parkir terhadap pendapatan asli Daerah kabupaten di Jawa Tengah periode 2014 – 2016. Hipotesis pertama menyatakan bahwa Pajak Hotel berpengaruh terhadap PAD pada pemerintah kabupaten di Jawa Tengah. Hasil Uji t untuk variabel bebas Pajak Hotel sebesar 3,966 dengan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha=0,05$) maka dapat diambil kesimpulan untuk menolak H_0 . Artinya Pajak hotel berpengaruh signifikan terhadap PAD. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap pendapatan

asli daerah pada pemerintah kabupaten Jawa Tengah. Hasil uji t untuk variabel bebas Pajak penerangan jalan sebesar 4,076 dengan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha=0,05$) maka dapat diambil kesimpulan untuk menerima H_0 . Artinya Pajak Penerangan Jalan berpengaruh signifikan terhadap PAD.

KESIMPULAN

Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci 2010-2020 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $1,087 < t$ tabel $2,365$ atau tingkat signifikansi sebesar $0,313 > 0,05$. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $1,872 < t$ tabel $2,365$ atau tingkat signifikansi sebesar $0,103 > 0,05$. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $0,009 < t$ tabel $2,365$ atau tingkat signifikansi sebesar $0,993 > 0,05$. Terdapat pengaruh signifikan antara Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci tahun 2010-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $7,513 > F$ tabel $4,347$ atau tingkat signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$.

Besar Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci 2010-2020 : Besar pengaruh pajak hotel (X1) terhadap Pendapatan asli daerah (Y) secara parsial adalah sebesar 0,18%. Besar pengaruh pajak restoran (X2) terhadap Pendapatan asli daerah (Y) secara parsial adalah sebesar 75,84%. Besar pengaruh pajak penerangan Jalan (X3) terhadap Pendapatan asli daerah (Y) secara parsial adalah sebesar 0,31%. Besar pengaruh Pajak Hotel (X1), Pajak Restoran (X2), dan Pajak Penerangan Jalan (X3) secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah sebesar 76,3% dan sisanya sebesar 23,7% dipengaruhi faktor lainnya diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah* Badan Pusat Statistik. Kabupaten Merangin dalam angka. 2014-2021.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 “*Perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*”.

Sukirno, 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers, Jakarta.

Sugianto, 2008. Dasar Pengenalan Pajak Restoran. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Rizqiyah, I. 2013. “*Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Paajak Reklame dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang (2009-2013)*”. Hlm 1-6. Jurusan Akuntansi FEB. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang Hal. 27-32. Vol. 13., No. 17

Tambunan. 2001. *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta. Ghalia Indonesia Rahayu. 2014. *Efektivitas dan Kontribusi Penrimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendaottan asli daerah*. Universitas Telkom.

Soemahamidjaya. 2014. “*Pengaruh Pendapatan Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Penerimaan Pajak Daerah*”. Fakultas dan Bisnis. Universitas Dian Nuswantoro

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivarieta dengan Program SPSS (Edisi ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.